

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini, adalah penelitian pustaka (library research). Yaitu, metode penelitian yang merupakan tela'ah terhadap naskah ilmiah, baik berupa kajian terhadap suatu konsep atau teori tertentu, maupun tela'ah terhadap pemikiran para ilmuwan atau tokoh yang perlu dicermati dalam perspektif science atau agama. Penelitian library ini dapat juga berupa tela'ah (penafsiran) terhadap dasar nash (al-Qur'an dan Hadis) terkait dengan pengembangan peradaban dan khazanah keilmuan, baik dibidang pendidikan Islam, Hukum keluarga maupun Ekonomin Syari'ah.

2. Subjek Dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.¹ Yakni Adiwiyata sedangkan objeknya adalah urgensinya bagi pengembangan pendidikan pesantren.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun buku-buku atau literatur yang relevan dengan sumber data dalam penelitian ini. Setelah data

¹ Sayifudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1999), h. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkumpul, maka dilakukan penelaahan secara kritis, sistematis, dalam hubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data atau informasi untuk dideskripsikan sesuai dengan pokok masalah.²

Adapun sumber data, baik sumber primer maupun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber primer, yakni dari berbagai buku tentang adiwiyata, pesantren, adiwiyata, dan kebijakan-kebijakan program pemerintah dalam menjaga lingkungan yang arsi.
- b. Sumber sekunder, yakni buku-buku atau tulisan-tulisan lainnya yang mempunyai pembahasan yang erat hubungannya dengan sumber primer yang dapat membantu menganalisa dan memahami bahan-bahan yang ada dalam sumber primer.

C. Teknik Analisis data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pustaka ini yaitu pendekatan menela'ah. Pendekatan menela'ah maksudnya pendekatan aspek-aspek keilmuan dalam pendidikan. Dalam menganalisis data, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggungjawabkan serta mampu berbicara banyak untuk menyimpulkan sesuatu yang ada. Dalam metode analisis data ini, penulis menela'ah buku-buku yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu pembahasan yang diawali suatu teori atau prinsip keilmuan khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini peneliti mengamati

²Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998), h. 36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena yang tampak dalam kegiatan proses kehidupan. Kemudian mengambil kesimpulan dari fenomena-fenomena yang diambil dalam analisis yaitu :

- a. Pengumpulan teori yang ada
- b. Reduksi data yang menyederhanakan data-data yang diperoleh
- c. Penyajian data yaitu penyimpulan semua data dan menganalisis sehingga diperoleh data urgensi adiwiyata dalam pendidikan pesantren berwawasan lingkungan hidup yang jelas
- d. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data peneliti, sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti.

Hasil ini tentu menjadi catatan penting bagi lembaga pendidikan karena program adiwiyata masih baru di Indonesia. Di tengah arus global yang sebagian besar umat manusia tidak lagi memperdulikan lingkungan hidup, maka program adiwiyata menjadi sangat penting untuk dilanjutkan oleh lembaga-lembaga pendidikan lain.

Hasil penelitian tersebut juga menegaskan bahwa urgensi dan pentingnya aktivitas yang ada pada diri santri itu, muncul tidak dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang ditangkap melalui alat indra kemudian dilanjutkan ke otak sadar sehingga menemukan titik focus yang disadari dan disukai oleh individu itu.

Program adiwiyata tersebut berupa penerapan perilaku manusia terhadap alam untuk melindungi dan melestarikan keberadaan alam agar terjadi keberlanjutan kehidupan. Adiwiyata merupakan suatu tempat yang baik dan

ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk mencapai cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan program adiwiyata apabila warga sekolah memiliki prilaku yang berwawasan lingkungan dimana pun berada. Program tersebut selain untuk pembentukan karakter peduli lingkungan juga sebagai salah satu cara menghemat anggaran, sebab dalam indikator adiwiyata tercantum upaya penghematan sumber daya alam. Oleh sebab itu sudah banyak sekolah yang menerapkan adiwiyata dan diharapkan semua sekolah dapat menerapkan program adiwiyata tersebut.

Temuan penelitian ini, memperkuat pendapat Tim Adiwiyata Nasional bahwa pelaksanaan adiwiyata di sekolah memiliki beberapa keuntungan, yaitu sebagai berikut :

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
3. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
4. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.³

Adiwiyata bukanlah sebuah ajang lomba, akan tetapi lebih menitikberatkan pada terbentuknya karakter atau prilaku yang peduli dan berbudaya lingkungan secara berkelanjutan. Pelaksanaan program adiwiyata terdiri dari Tim Nasional, propinsi, kabupaten/kota.

³ Tim Adiwiyata Nasional, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, Jakarta. Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011, h. 4